

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dari identifikasi personal berdasar citra hidung menggunakan metode *Learning Vector Quantization* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada proses pelatihan didapat hasil terbaik yaitu 86,66% dengan parameter *alfa* 0,1 dan *dec alfa* 0,5 menggunakan 8 ciri dari matriks *co-occurrence*, yaitu *Angular Second Moment/Energy (ASM)*, *Contrast*, *Correlation*, *Variance*, *Inverse Different Moment (IDM)*, *Entropy*, *Dissimilarity* dan *Homogeneity*.
2. Hasil proses pengujian dari 15 data uji yang dibagi menjadi 3 kelas menggunakan LVQ dapat mengenali dengan tingkat akurasi pengenalan untuk kelas 1 sebesar 80%, kelas 2 sebesar 100% dan kelas 3 sebesar 100%, sehingga hasil akhir untuk proses pengujian dari identifikasi personal berdasar citra hidung adalah 93,33%.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian terhadap sistem identifikasi citra hidung ini, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Proses akuisisi dapat lebih maksimal jika menggunakan kamera dengan *mega pixel* yang lebih tinggi, pencahayaan, kesetabilan dan jarak yang tepat saat pengambilan citra sehingga citra hasil akuisisi yang didapat lebih detail dan maksimal.
2. Data yang diambil pada penelitian ini masih sangat sedikit sehingga hasil yang didapat terbilang masih kurang maksimal, maka perlu dicoba dengan sampel data yang lebih banyak untuk kemungkinan hasil identifikasi yang lebih signifikan.
3. Penggunaan metode lain seperti *wavelet* dan algoritma deteksi tepi, seperti *Canny*, *Sobel*, *Prewitt*, *Robert*, dan *Laplacian of Gaussian (LoG)*. Dimungkinkan mendapat hasil lebih baik.